

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun untuk kesimpulan antara lain:

1. Untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku mobil *ambulance* terlebih dahulu melakukan peramalan ( *Forecasting* ) menggunakan metode *Naïve Method* dan *Exponential Smoothing* dengan ( 0,1 - 0,9). Kemudian memilih dengan nilai MSE terkecil untuk kedua metode tersebut yang didapatkan yaitu *Exponential Smoothing* ( $\alpha=0,4$ ) dengan nilai MSE sebesar 23,479. Setelah itu dilakukan validasi peramalan menggunakan *Moving Range* untuk melihat data tersebut masih terkendali atau tidak terkendali, setelah dilakukan perhitungan dan diperlihatkan dalam *Moving Range Chart* bahwa data yang terpilih terkendali dikarenakan tidak melewati UCL dan LCL. kemudian untuk data yang sudah dilakukan validasi dijadikan untuk jadwal induk produksi sebagai input untuk melakukan perhitungan MRP ( *Material Requirement Planning* ) yang menggunakan 3 teknik yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ) , *Wagner Within* untuk menentukan jadwal pemesanan bahan baku dengan melihat biaya pengendalian persediaan yang paling optimal.
2. Dalam menentukan biaya usulan menggunakan metode MRP ( *Material Requirement Planning* ) yang menggunakan 3 teknik yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ) , *Wagner Within*. Kemudian didapatkan biaya dari tiap teknik, untuk teknik *Economic Order Quantity* (EOQ) mendapatkan biaya sebesar Rp. 31.986.992 dan teknik *Period Order Quantity* (POQ) mendapatkan nilai sebesar Rp. 20.084.285 , sedangkan untuk teknik *Wagner Within* didapatkan biaya sebesar Rp. 19.809.556,1. Maka untuk teknik yang dipilih sebagai biaya usulan yaitu *Wagner Within* yang memiliki nilai yang paling optimal diantara *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Sedangkan untuk biaya pengendalian persediaan perusahaan sebesar Rp. 42.650.000. maka dengan menggunakan metode MRP ( *Material*

*Requirement Planning* ) dengan teknik *Wagner Within* dapat meminimumkan biaya pengendalian persediaan bahan baku sebesar Rp. 22.840.443,9.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran bagi perusahaan untuk menjadi pertimbangan dalam pengendalian persediaan bahan baku agar biaya pengendalian persediaan bahan baku dapat seoptimal mungkin. Adapun saran sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menerapkan metode MRP (*Material Requirement Planning* ) yang sesuai bagi perusahaan untuk kedepannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan teknik MRP (*Material Requirement Planning* ) yaitu *Wagner Within* yang dapat meminimumkan biaya pengendalian perusahaan. Maka dari itu saran dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk menggunakan MRP (*Material Requirement Planning*) dengan teknik *Wagner Within* bagi perusahaan.